

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Metode Bermain Peran Melalui Media Mini Kitchen Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak di Kelompok B di TK Al Kawanad Banda Aceh,” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum pembelajaran menggunakan metode bermain peran melalui media mini kitchen, tingkat perkembangan sosial emosional anak berada pada kategori sebagai berikut: sebanyak 3 anak (20%) termasuk kategori Belum Berkembang (BB), 6 anak (40%) termasuk kategori Mulai Berkembang (MB), dan 6 anak (40%) termasuk kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Tidak ada anak yang mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), dengan rata-rata nilai pretest sebesar 9,8. Setelah dilakukan pembelajaran, terjadi peningkatan yang signifikan. Tidak ada anak yang masuk dalam kategori Belum Berkembang (BB), hanya 1 anak (6,67%) yang berada dalam kategori Mulai Berkembang (MB), 2 anak (13,33%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan mayoritas yaitu 12 anak (80%) telah mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 17,53.
2. Pengaruh metode bermain peran melalui media mini kitchen, Data hasil analisis menunjukkan bahwa metode bermain peran melalui media mini kitchen berpengaruh signifikan terhadap perkembangan sosial emosional anak. Berdasarkan uji t menggunakan data pretest dan posttest, nilai pada

signifikansi $< 0,05$ ($0,000000018322 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan metode tersebut. Dengan menggunakan metode ini, anak-anak menjadi lebih mampu berinteraksi dengan teman, mengendalikan emosi, berbicara dengan sopan, dan menaati peraturan yang berlaku, sehingga metode ini dapat dianggap efektif dalam meningkatkan aspek sosial emosional anak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi para guru diharapkan dapat menerapkan metode bermain peran melalui media mini kitchen dalam proses pembelajaran, terutama untuk mengembangkan aspek sosial emosional anak. Metode ini terbukti efektif meningkatkan kemampuan anak dalam berinteraksi, bekerja sama, dan mengelola emosi.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa, disarankan untuk lebih memperhatikan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini, seperti durasi pelaksanaan atau variasi kegiatan bermain peran, sehingga hasil penelitian dapat lebih optimal. Penelitian pada kelompok sampel yang lebih besar juga dapat dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih general.
3. Bagi pembaca atau pihak yang berkecimpung di dunia pendidikan penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi para pendidik, lembaga pendidikan, maupun pihak yang berkepentingan dalam meningkatkan

mutu pendidikan anak usia dini. Metode bermain peran dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran kreatif untuk mendukung perkembangan anak secara holistik.

4. Bagi orang tua diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi anak untuk bermain peran di rumah, misalnya dengan menyediakan permainan yang mendukung, seperti mini kitchen atau alat permainan lain yang mendorong kreativitas dan interaksi sosial anak. Hal ini dapat memperkuat hasil pembelajaran yang dilakukan di sekolah.